

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah, baik pada tingkat dasar, tingkat menengah, maupun tingkat atas. Selain itu, bahasa Indonesia juga memberikan arahan dan tuntunan kepada siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar adalah melalui program pendidikan di sekolah.

Depdiknas (2013: 6-7) menyatakan, tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah untuk melatih siswa berkomunikasi secara efektif dan efisien, menghargai dan bangga berbahasa Indonesia, menggunakan

bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta memanfaatkan karya sastra Indonesia sebagai khazanah budaya.

Tampubolon (2008: 6) menyatakan, “Bahasa dapat diidentifikasi sebagai alat komunikasi verbal. Istilah verbal dipergunakan untuk membedakan bahasa dari alat-alat komunikasi lainnya seperti bahasa tubuh, bahasa binatang, dan kode-kode morse”.

Istilah verbal mengandung pengertian bahwa bahasa yang dipergunakan sebagai alat komunikasi pada dasarnya adalah lambang-lambang bunyi yang bersistem, yang dihasilkan oleh artikulator (alat bersuara) manusia, dan sifatnya manasuka (*arbitrary*), serta konvensional.

Dalam kegiatan berbahasa, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai. Tarigan (2008: 1) menyatakan tentang empat keterampilan berbahasa sebagai berikut.

Keterampilan berbahasa (*language art, language skills*) mencakup empat segi, yaitu: keterampilan menyimak atau mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan antara keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan berbahasa saling berkaitan satu sama lain dan meliputi empat keterampilan, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Keterampilan berbahasa Indonesia telah tertuang dan dijabarkan dalam sebuah Kurikulum. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2008: 762) dinyatakan, Kurikulum adalah sebagai berikut.

“Kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Seiring perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, pada tahun 2013 pemerintah telah memberlakukan penggunaan kurikulum 2013 sebagai penyempurna Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”.

Pada Kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 terdapat KI tentang memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Pada Kompetensi Dasar (KD) 3.2 tentang membandingkan teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/review film/drama baik melalui lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, penulis memilih KD tentang membandingkan, dan teks yang akan dianalisis adalah teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks. Kegiatan pembelajaran membandingkan unsur verbal pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks sangatlah berkaitan erat dengan kegiatan membaca. Oleh karena itu, agar kita mampu melakukan kegiatan pembelajaran membandingkan kita perlu berkonsentrasi penuh agar dapat memahami isi teks yang kita baca.

Tarigan (2008: 8) menyatakan, “Membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam tersurat, melalui pikiran yang terkandung di dalam kata-kata tertulis”. Pada hakikatnya guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran mengidentifikasi,

untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran dan menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa. Guru sangat dituntut untuk pintar dalam merancang sebuah pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

Arikunto (2010: 135) menyatakan, strategi pembelajaran sebagai berikut. “Strategi berguna sebagai alat komunikasi bagi para ahli. Pengembangan strategi pembelajaran berguna sebagai petunjuk dalam merencanakan aktivitas dan pengolahan pembelajaran, serta strategi pembelajaran merupakan alat pengambil keputusan”.

Strategi pembelajaran, dipandang paling punya peranan strategis dalam upaya mendongkrak keberhasilan proses belajar mengajar.

Agar kegiatan pembelajaran membandingkan teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks dapat dilakukan dengan baik, perlu ditentukan metode, model, dan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi yang dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran membandingkan, lebih tepatnya pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks adalah menggunakan strategi *synergetic teaching*.

Menurut penulis, strategi *Synergetic Teaching* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks. Konsep strategi *Synergetic Teaching* yaitu memberikan siswa untuk aktif dalam kelompok dan saling bekerja sama untuk berlatih mempertahankan pendapat. Dengan sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran, diharapkan siswa mampu membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks.

Pemilihan dan penggunaan strategi yang tepat akan memberikan suasana yang menarik, merangsang dan menimbulkan semangat belajar siswa. Salah satu

strateginya adalah menggunakan strategi *synergetic teaching*. Strategi *synergetic teaching* adalah menggabungkan dua cara belajar yang berbeda yaitu dengan mendengar dan membaca. Strategi ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda yaitu dengan membandingkan catatan. Dimana catatan tersebut didapat dari mendengarkan penjelasan dan membaca materi yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* pada pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks dengan judul “Pembelajaran Membandingkan Unsur Verba pada Teks Eksplanasi dengan Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cikarang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditentukannya masalah penelitian oleh peneliti ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab-akibat dan lainnya), serta banyak masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis melakukan identifikasi masalah pada pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks sebagai berikut.

- a. Kurangnya motivasi pada siswa untuk melakukan kegiatan membaca, sehingga siswa masih kurang memahami informasi yang diperolehnya dari bacaan yang dibacanya.
- b. Kegiatan membandingkan masih dianggap sulit oleh siswa, karena kurangnya pemahaman dalam membaca. Hal ini disebabkan masih rendahnya minat baca pada siswa.
- c. Penggunaan metode/strategi yang kurang tepat sangat memengaruhi minat dan motivasi belajar siswa di kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah merupakan hal yang penting dalam menentukan titik permasalahan yang timbul dalam penelitian. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam melakukan identifikasi masalah seperti adanya kesejangan, teori yang melatar belakangi dan kondisi empirik yang dihadapi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin dicari jawabannya. Rumusan masalah dijadikan penentu bagi langkah-langkah yang akan dilakukan penulis. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur

kompleks menggunakan strategi *synergetic teaching* pada siswa kelas XI SMAN 1 Cikarang tahun pelajaran 2015/2016?

2. Mampukah siswa kelas XI SMAN 1 Cikarang Timur membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks dengan tepat?
3. Efektifkah Strategi *Synergetic Teaching* digunakan dalam pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks menggunakan strategi *synergetic teaching* pada siswa kelas XI SMAN 1 Cikarang Timur?

Jadi, dapat disimpulkan rumusan masalah berbentuk pernyataan yang dimaksudkan agar peneliti dapat memfokuskan penelitian kepada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan yang kita lakukan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Itulah sebabnya, tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang jelas, tegas, terperinci dan operasional. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut.

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks menggunakan strategi *synergetic teaching* pada siswa kelas XI SMAN 1 Cikarang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016;

2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Cikarang Timur dalam membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks menggunakan strategi *synergetic teaching*;
3. untuk mengetahui keefektifan strategi *synergetic teaching* yang digunakan dalam pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMAN 1 Cikarang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti menyimpulkan tujuan penelitian sangat penting guna mencapai keberhasilan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks. Tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak terkait. Setelah terurai penelitian yang terarah, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

#### **a. Bagi Penulis**

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks menggunakan strategi *synergetic teaching*.

#### **b. Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran dalam membandingkan beberapa teks, terutama dalam pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks menggunakan strategi *synergetic teaching*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini kiranya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks menggunakan strategi *synergetic teaching*.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa manfaat penelitian yaitu untuk mengetahui kegunaan penelitian dilihat dari berbagai pihak yang ikut serta dalam proses penelitian.

## 1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk memberikan batasan mengenai konsep-konsep yang terdapat dalam judul penelitian, agar memperjelas sasaran. Agar tidak terjadi penafsiran terhadap judul yang penulis ajukan, penulis membuat definisi oprasional dan istilah-istilah yang terdapat dalam judul “Pembelajaran Membandingkan Unsur Verba pada Teks Eksplanasi dengan Teks Prosedur Kompleks menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* pada siswa kelas XI SMAN 1 Cikarang Timur Tahun Pelajaran 2015/2016” sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan siswa mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari sesuatu yang dipelajari.

- b. Membandingkan adalah memadukan (menyamakan) dua benda (hal dan sebagainya) untuk mengetahui persamaan atau selisihnya.
- c. Unsur Verba adalah kata kerja dan biasanya dibatasi dengan kata-kata yang menyatakan perbuatan atau tindakan
- d. Teks Eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap) yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya.
- e. Teks Prosedur Kompleks adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan secara lengkap, jelas, dan terperinci.
- f. Strategi *Synergetic teaching* yaitu menggabungkan dua cara belajar yang berbeda yaitu mendengar dan membaca.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membandingkan unsur verba pada teks eksplanasi dengan teks prosedur kompleks menggunakan strategi *synergetic teaching* adalah pembelajaran yang berusaha membangkitkan minat siswa dalam kegiatan membaca dan mendengarkan melalui kegiatan diskusi pada dua tempat yang berbeda yakni di dalam kelas dan di luar kelas.